

INTISARI

Penelitian “Hakikat Ujian Nasional dalam Standardisasi Pendidikan Indonesia Ditinjau dari Perspektif Filsafat Pendidikan Pembebasan Paulo Freire” berangkat dari problem bagaimana Ujian Nasional menjadi sebuah tolok ukur bagi sistem pendidikan nasional. Penelitian ini berusaha menyelidiki hubungan antara hakikat pendidikan dengan sistem Ujian Nasional yang kontraproduktif. Ujian Nasional malah menjadi sebuah problem yang mereduksi pendidikan menjadi sebuah penilaian tentang benar dan salah secara kognitif semata. Reduksi dalam pendidikan ini kemudian menghasilkan masalah berupa pendidikan yang sejatinya merupakan sebuah proses mendewasakan manusia, hanya dinilai dari angka-angka, bukan kualitas yang sebenarnya. Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menjelaskan tentang isu Ujian Nasional dalam standardisasi pendidikan Indonesia sebagai basis analisis penelitian; 2) Menjelaskan pemikiran filsafat pendidikan Paulo Freire; 3) Menganalisis pola hubungan antara isu Ujian Nasional dengan pemikiran Paulo Freire dalam filsafat pendidikan.

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka berjenis kualitatif dengan model penelitian masalah aktual yang berfokus pada problem-problem di dalam kehidupan manusia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode fenomenologis dengan unsur metodis sebagai berikut: 1) deskripsi; 2) interpretasi; 3) komparasi; dan 4) induksi.

Hasil yang dicapai dari penelitian ini adalah sistem pendidikan nasional yang dinilai lewat Ujian Nasional dianggap sebagai sebuah reduksi terhadap siswa dan juga pendidikan secara umum. Ujian Nasional juga bertentangan dengan pendidikan yang demokratis di mana siswa dianggap sebagai tujuan pendidikan yang terlepas dari hakikatnya sebagai sebuah proses menjadi, hal ini dikarenakan siswa hanya berorientasi pada nilai yang telah ditentukan oleh pemerintah. Terdapat empat poin penting praktek dehumanisasi pendidikan di Indonesia, yaitu: 1) Ujian Nasional membuat kesenjangan pendidikan; 2) Ujian Nasional sebagai kepentingan penguasa; 3) Pendidikan yang hanya dinilai dari hasil akhir; dan 4) Ujian Nasional menghambat transformasi sosial.

Kata Kunci: Ujian Nasional, Sistem Pendidikan Nasional, Dehumanisasi Pendidikan Indonesia

ABSTRACT

This research which is titled “Hakikat Ujian Nasional dalam Standardisasi Pendidikan Indonesia Ditinjau dari Perspektif Filsafat Pendidikan Pembebasan Paulo Freire” set out from a problem, “how national exam can be a standard for national education system?” This research is trying to investigate the relation between education reality and national exam system which is counterproductive. National exam however still be a problem that reduces education to just a cognitive assessment. This kind of education is problematic because the reality of education is not reached because the quality is not represented by numbers. The purposes of this research are: 1) Explaining national exam issues in Indonesia education standards; 2) Explaining Paulo Freire’s thoughts about philosophy of education; 3) Analyzing the relation pattern between national exam issues and Paulo Freire’s thoughts on philosophy of education.

This reference-type research is a qualitative research with actual problem research model. The method that is used in this research is phenomenology with methodical elements: 1) description; 2) interpretation; 3) comparative; and 4) induction

The result of this research is the national exam as an assessment is a reduction to students and education in general. National exam is contradicted to democratic education which is freeing the students to “become”, not obeying the standards which are composed by the government. Four points about dehumanization in Indonesia’s education are: 1) National exam makes inequality; 2) National exam is a ruler’s interests; 3) Education is just rated by the final results (as in tests); and 4) National exam is hindering social transformations.

Keywords: National Exam, National Education System, Dehumanization in Indonesia’s Education System